

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang mendukung upaya perwujudan cita-cita Bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sektor ini telah menjadi salah satu barometer kunci kemajuan Bangsa ke depan. Hal tersebut sangat beralasan mengingat bahwa perwujudan cita-cita Bangsa hanya dapat dilakukan oleh penyelenggara pembangunan yang memiliki sumber daya manusia yang terdidik.

Terciptanya sumber daya manusia yang terdidik dan mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju diaplikasikan melalui dunia pendidikan, Pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran. Olehnya itu belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku si objek belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut tak lepas pula dari adanya minat yang dimiliki oleh siswa dalam proses belajar.

Dalam proses belajar, minat sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Minat adalah “gejala yang tertarik pada sesuatu yang selanjutnya minat seseorang akan mencerminkan tujuannya”, apabila siswa yang beminat terhadap suatu pelajaran tertentu dapat dilihat dan diamati partisipasinya dalam menekuni pelajaran tersebut. Minat ini memegang peran penting dalam proses belajar mengajar.

Tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan gurunya.

Sementara itu kita ketahui bersama bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang diajarkan dari tingkat SD, SMP, SMA bahkan sampai di bangku perkuliahan pun ada. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran IPS yang menurut siswa sangat membosankan untuk dipelajari karena mata pelajaran ini membahas mengenai peristiwa-peristiwa sejarah, wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, mempelajari budaya, suku, fenomena-fenomena alam, nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih, Ilmu politik dan ekonomi. Oleh karena itu mata pelajaran ini sangat membutuhkan media pembelajaran yang dapat menunjang mata pelajaran IPS, agar siswa bisa mengerti dengan materi tentang IPS yang diajarkan oleh guru.

Minat siswa pada mata pelajaran IPS juga penting untuk belajar IPS yang efektif, terutama untuk mengembangkan rasa percaya diri dalam berpendapat, beralasan, dan menentukan cara untuk mencari tahu jawabannya. Keberhasilan pengajaran IPS juga tergantung pada keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, sedangkan keberhasilan siswa tidak hanya tergantung pada sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum, maupun metode. Akan tetapi guru mempunyai posisi yang sangat strategis dalam meningkatkan prestasi siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu faktor yang menyebabkan proses belajar IPS adalah faktor guru. Lemahnya kemampuan siswa

menguasai konsep dasar IPS dikarenakan banyak guru mengajar secara konvensional dengan menggunakan metode pembelajaran yang kurang menekankan pada merubah bahasa sehari-hari ke bahasa IPS itu sendiri. Guru perlu mengubah sikap dan pola pembelajaran yang telah dilakukannya. Karena terbukti bahwa kegiatan belajar yang berlangsung selama ini belum mampu menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan siswa berprestasi maksimal. Hal ini dikarenakan dimana guru hanya bertindak sebagai satu-satunya sumber belajar, menyajikan pelajaran dengan model ceramah, latihan soal, dengan sedikit sekali atau bahkan tanpa media pendukung. Disini hanya guru yang aktif berbicara, sedangkan siswanya pasif. Selain itu juga dikarenakan tidak adanya media dan sumber belajar yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, kesibukan perwalian kelas terhadap tugas tambahan yang dilimpahkan kepada guru, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif, tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 03 Batudaa penyebab rendahnya minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS di kelas IV disebabkan oleh strategi mengajar guru kurang sesuai, terbatasnya sarana prasarana yang dapat menunjang pembelajaran seperti media pembelajaran, serta kurangnya motivasi atau dorongan langsung dari orang tua untuk belajar, sehingga hal yang membuat hasil belajar yang diperoleh siswa menurun dan siswa tidak terlibat secara aktif dalam belajar. Hal ini terbukti sesuai dengan pengamatan saya di lapangan bahwa pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini berlangsung masalah yang ditemukan yaitu strategi pembelajaran yang digunakan

kurang sesuai. Hal ini mengakibatkan peserta didik merasa jenuh atau bosan bahkan tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menyebabkan menurunnya minat belajar. Materi yang dirasa terlalu banyak juga dapat menyebabkan siswa malas untuk mempelajari materi tersebut. Metode yang kurang tepat dan bersifat monoton juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Selain itu siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang disebabkan oleh beberapa faktor internal dari siswa. Faktor-faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa dan hal ini akan menjadi penyebabnya terhadap proses belajar. Hal tersebut tentunya dapat mengakibatkan para siswa akan merasa bosan dan menganggap bahwa pelajaran IPS itu membosankan. Oleh karena itu, proses belajar akan terwujud bila dalam dirinya terdapat keseriusan. Begitu juga kondisi psikologis berupa kesehatan, semangat dan potensinya yang normal. Akan tetapi semua ini tidak berjalan dengan normal, seperti terganggunya kesehatan, mudah pusing atau adanya kelainan-kelainan alat indera atau tubuhnya, maka tidak dapat membangkitkan minat belajar dengan baik.

Dari masalah-masalah di atas banyak permasalahan-permasalahan lain yang bisa ditemukan yang dapat menyebabkan menurunnya minat belajar peserta didik. Apabila hal ini diabaikan dan tidak ditindaklanjuti maka akan berdampak kurang baik terhadap perkembangan intelektual, emosional dan kepribadian siswa yang masih berada dalam fase operasional-konkret. Oleh karena itu, kita perlu mencari solusi bagaimana caranya agar siswa mudah mengerti serta memahami materi yang diberikan guru, termotivasi dalam mengerjakan soal-soal latihan, dan secara aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat siswa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan secara garis besar dibagi dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Dan faktor inilah yang akan diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti memilih siswa yang kurang berminat dalam belajar dalam kelas, karena prestasi anak sangat menurun dan ini akan mempengaruhi dan memperlambat perkembangan pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul : **“Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV di SDN 3 Batudaa Kec. Batudaa Kab. Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas diperoleh beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS.
2. Materi IPS yang banyak membuat siswa merasa bosan saat belajar, sehingga hanya sebagian siswa yang bisa belajar dengan baik.
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran IPS.
4. Strategi yang digunakan guru masih kurang sesuai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV di SDN 3 Batudaa?
2. Upaya-upaya apa yang dilakukan guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV di SDN 3 Batudaa?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang faktor – faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV di SDN 3 Batudaa.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang upaya-upaya yang dilakukan guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV di SDN 3 Batudaa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan guru untuk menerapkan pembelajaran yang membangkitkan minat belajar siswa.
2. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan tentang faktor – faktor rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di Kelas IV SDN 3 Batudaa Kec. Batudaa Kab. Gorontalo.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian.